

**MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA**

**INTERNET BASED LEARNING MODEL AND ITS INFLUENCE TOWARD
STUDENTS' ACHIEVEMENT MOTIVATION AND
THEIR LEARNING CREATIVITY**

Idris Harun

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: idrisharun@uin-suska.ac.id

Mohd. Fauzan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: Mohd.fauzan@uin-suska.ac.id

Muhammad Fitriadi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Email: muhammad.fitriyadi@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran berbasis internet dan pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi dan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel penelitian berjumlah 300 siswa Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Riau. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan *Regresi Linear*. Hasil penelitian diperoleh: *Pertama*, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa. Nilai korelasi 0,505 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0.255, maka kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar 25,5 %. *Kedua*, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa. Nilai korelasi 0,523 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0.274, maka kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 27,4 %.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Internet, Motivasi Berprestasi, Kreativitas Belajar

Abstract

This research aimed at knowing the internet-based learning model and its influence toward students' achievement motivation and their learning creativity. Quantitative approach was used in this research. Sampling was done by using purposive sampling technique. 300 students at State Islamic Senior High Schools in Riau Province were the samples. Questionnaire was the technique of collecting data. The technique of analyzing data was Linear Regression. The research findings showed that: first, there was a

significant influence of internet-based learning model toward student achievement motivation, the correlational score was 0.505 with the significance 0.000 that was lower than 0.05, and R Square score was 0.255, so the contribution of internet-based learning model toward student achievement motivation was 25.5%; second, there was a significant influence of internet-based learning model toward student learning creativity, the correlational score was 0.523 with the significance 0.000 that was lower than 0.05, and R Square score was 0.274, so the contribution of internet-based learning model toward student learning creativity was 27.4%.

Keywords: *Internet Based Learning, Achievement Motivation, Learning Creativity*

A. Pendahuluan

Internet merupakan suatu rangkaian paling besar yang meliputi seluruh dunia dan mempunyai beribu-ribu rangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. *World Wide Web (WWW)* merupakan satu koleksi beribu-ribu komputer yang sama-sama bekerja secara bebas sebagai satu pelayanan dalam penggunaan internet. Sekarang ini, *WWW* digunakan dalam berbagai bidang, termasuk juga dalam bidang pendidikan. Penggunaan internet dalam pendidikan tidak hanya memberikan peluang kepada peserta didik untuk menjelajahi setiap perpustakaan di seluruh dunia, melainkan juga dapat dijadikan sebagai wahana dalam suatu proses pembelajaran. Para guru juga dapat menggunakannya sebagai bahan referensi dalam pembelajaran sebelum menyampaikannya kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Perkembangan pada *WWW* merupakan satu bahan fokus teknologi pembelajaran yang terbaru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *WWW* juga merupakan salah satu penyampai informasi dan memberi peluang pengalaman yang baru kepada guru dan peserta didik untuk belajar menggambarkan, memahami, dan melihat sesuatu yang kompleks, yaitu yang tidak bisa dilihat melalui media lain.¹ Internet sudah menjadi suatu pilihan dalam menyampaikan program-program pembelajaran. Sebagai salah satu hasil teknologi modern, internet merupakan salah satu cara yang mempunyai potensi paling kuat untuk pembelajaran dibandingkan teknologi lainnya karena dapat menyampaikan

¹ Mohamad, Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim Tamuri (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Bangi:UKM, 2011), 127

gambar bergerak, teks, suara dan dapat disimpan, informasi mudah dicari, serta pelaksanaan komunikasi dapat terjadi pada masa yang sama.²

Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai bahan referensi, jurnal, buku, dan hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang sangat banyak. Para guru dan peserta didik tidak lagi harus mengumpulkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan untuk proses pembelajaran, melainkan mereka cukup memanfaatkan *search engine*, sehingga materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam proses pencariannya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih terkini (*up to date*).

Melalui internet kita dapat melakukan penelusuran dan pencarian bahan pustaka, membangun *Program Artificial Intelligency* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran, memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual clasroom*, serta pemasaran dan promosi hasil penelitian.³

Internet juga dapat digunakan untuk pembelajaran secara *on-line* atau *e-learning*. Ketika pembelajaran *on-line* dapat digunakan kemudahan teknologi Website termasuk dalamnya *hypertext* dan *hypermedia*, alat komunikasi tak bergerak (*asynchronons*) dan bergerak (*synchronouns*), peralatan audio dan video digital, protokol pemindahan fail, mesin pencari, alat pengembang *Web* dan sistem manajemen pembelajaran.

Pembelajaran *online* seperti sistem *virtual* dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sistem *virtual* ini telah mengubah konsep pembelajaran menjadi lebih menimbulkan rangsangan dan memberikan berbagai kemudahan. Peserta didik dapat masuk ke kelas *virtual* dengan mengakses internet dan membuka *Website* dari mata pelajaran yang ditawarkan. Seterusnya mereka dapat berkomunikasi dengan guru melalui mel elektronik untuk mendapatkan berbagai penjelasan tentang materi pembelajaran.⁴

Para peserta didik juga dapat menggunakan internet untuk belajar mandiri secara cepat sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuannya, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Di samping itu,

² Promadi, *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), 77.

³ Rusman, et.al. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 281.

⁴ Promadi, *Pendekatan...*, 78.

internet juga mempunyai beberapa manfaat bagi pendidikan di Indonesia yaitu, akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan *online*, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama.

Penggunaan teknologi internet untuk pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga fungsi yaitu, *pertama*, media pembelajaran mandiri. Internet dapat digunakan oleh guru agar peserta didik melakukan interaksi secara mandiri terhadap program yang ditawarkan pada internet tersebut. *Kedua*, alat bantu pembelajaran. Teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk alat bantu pembelajaran yaitu, pemanfaatan *software* data untuk media pembelajaran. *Ketiga*, sumber pembelajaran. Teknologi informasi yang terkait sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*) dalam bentuk internet dengan segala komponennya. Materi yang ditampilkan dalam sebuah *web* yang terkait dengan materi pembelajaran dapat dilacak terlebih dahulu oleh guru dan dipraktikkan langsung oleh peserta didik.

Banyak kontribusi nyata yang dihasilkan oleh internet bagi pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah. Media internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, mengajarkan konsep secara imajinatif, meningkatkan kreativitas belajar dan merangsang belajar peserta didik serta memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara mendalam.⁵ Penggunaan internet dalam pembelajaran dapat menghasilkan manfaat yang sangat baik, terutama bagi peserta didik, seperti memberikan motivasi belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan individu, memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, dan memberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi konsep secara lebih mendalam.⁶

Kurikulum pendidikan di Sekolah Menengah dan Madrasah Aliyah telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi diperlukan dalam mewujudkan kreativitas dan keterampilan peserta didik serta untuk mendapatkan informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatan benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas peserta didik.⁷

⁵ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*, (Jakarta: Dirjendikdas, 2011), 3.

⁶ Azmi, *Pendidikan Islam: Kaedah Pengajaran & Pembelajaran*, (Johor Bahru: UTM Press, 2011), 114.

⁷ Depdiknas, *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), 15.

Kreativitas merupakan persoalan menghasilkan sesuatu yang baru. Suatu gagasan tentu lahir dari proses berpikir yang melibatkan alat indera, fakta, informasi, dan otak. Kreativitas harus diarahkan pada proses dan hasil yang positif. Kreativitas juga perlu dibenturkan dengan kesesuaian, konteks dengan tema persoalan, nilai pemecahan masalah, serta bobot dan tanggung jawab yang menyertainya. Dengan demikian, kreativitas merupakan hasil dari proses belajar yang dapat menghasilkan beberapa macam hal yang bersifat baru atau asli dan mempunyai nilai yang dapat berguna bagi peningkatan kehidupan manusia.

Penerapan model pembelajaran berbasis internet memerlukan kemampuan guru dan kesediaan peserta didik dalam menggunakan internet tersebut sebagai media dan sumber pembelajaran yang efektif. Hal ini juga perlu didukung oleh motivasi dan kreativitas peserta didik untuk melakukan semua kegiatan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, setiap peserta didik harus senantiasa bersedia untuk menghadapi tantangan teknologi internet yang semakin maju dan mempunyai komitmen untuk senantiasa menggunakan teknologi internet dalam pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁸ Penelitian kuantitatif ini berbentuk penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan salah satu studi yang berusaha menentukan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, antara variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen).⁹ Penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah model pembelajaran berbasis internet (X), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi berprestasi (Y1) dan kreativitas belajar siswa (Y2).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (Model) pada 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan kepada pertimbangan bahwa 5 Kabupaten/Kota tersebut dapat mewakili 12 Kabupaten/Kota yang lain yang ada di Provinsi Riau.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 12

⁹ Razak, *Statistika Pengelolaan Data Sosial Sistem Manual*, (Pekanbaru : Autografika, 2005), 93.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri (Model) di Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, dan Kabupaten Tembilahan. Sampel penelitian ini adalah 300 siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis internet, dengan rincian 60 siswa (2 rombel) setiap MAN (Model) yang menjadi populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu untuk menentukan seseorang menjadi sampel didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis internet.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket, yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui kegiatan dalam model pembelajaran berbasis internet, motivasi berprestasi, dan kreativitas belajar. Angket yang digunakan mengacu pada model skala *Likert* dengan lima skala yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah.

Teknik analisis yang digunakan untuk data kuantitatif adalah teknik *Regresi Linear*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel berjenis (berbentuk gejala) interval. Analisis data ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 22.0 for Windows .

C. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Analisa uji normalitas adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati normalitas populasi. Pengujian kenormalan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak.¹¹ Banyak teknik yang dapat dipakai untuk melakukan pengujian normalitas, namun yang lebih tepat adalah dengan menggunakan teknik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka berarti data normal.

¹⁰Sugiono, *Metode...*, 72

¹¹ Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), 56.

Hasil uji normalitas variabel model pembelajaran berbasis internet dan motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Pengujian Normalitas (X dan Y1)

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.13000871
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.022
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,746 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data model pembelajaran berbasis internet dan motivasi berprestasi berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas variabel model pembelajaran berbasis internet dan kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pengujian Normalitas (X dan Y2)

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58063261
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.58063261
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,053 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data model pembelajaran berbasis internet dan kreativitas belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) $< 0,05$.

Hasil uji linieritas variabel model pembelajaran berbasis internet dan motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Pengujian Linearitas (X dan Y1)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Pemb.Internet	Between Groups	(Combined)	6151.059	37	166.245	4.875	.000
		Linearity	3850.725	1	3850.725	112.912	.000
		Deviation from Linearity	2300.334	36	63.898	1.874	.003
Within Groups			8935.191	262	34.104		
Total			15086.250	299			

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel model pembelajaran berbasis internet dan motivasi berprestasi dinyatakan linier.

Hasil uji linieritas variabel model pembelajaran berbasis internet dan kreativitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Pengujian Linearitas (X dan Y2)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas * Pemb.Internet	Between Groups	(Combined)	7342.343	37	198.442	4.958	.000
		Linearity	4881.274	1	4881.274	121.950	.000
		Deviation from Linearity	2461.070	36	68.363	1.708	.010
Within Groups			10487.043	262	40.027		
Total			17829.387	299			

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel model pembelajaran berbasis internet dan kreativitas belajar dinyatakan linier.

3. Pengaruh model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi.

Hasil analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Pengujian Korelasi (X dan Y1)

		Pemb.Internet	Motivasi
Pemb.Internet	Pearson Correlation	1	.505**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	300	300
Motivasi	Pearson Correlation	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi 0.505 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa.

Besar kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Pengujian R. Square (X dan Y1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.505 ^a	.255	.253	6.14029	.255	102.133	1	298	.000

a. Predictors: (Constant), Pemb.Internet

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui besarnya nilai determinasi pada *R Square* adalah 0,255. Ini berarti besarnya kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa adalah 25,5 %. Sedangkan sisanya 74,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi 0.505 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini membuktikan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa. Sedangkan besarnya kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa adalah 25,5 %.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori yang mengatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi. Menurut Kamarul Azmi, penggunaan teknologi internet sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran serta membantu memotivasi peserta didik untuk belajar lebih tekun dan menyenangkan.¹²

Penelitian Lasmida Latari juga menghasilkan hal yang sama bahwa pembelajaran berbasis daring (*online*) berpengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dengan kontribusi 17.4 %. Tingkat keaktifan siswa

¹² Azmi, *Pendidikan ...*, 114.

dalam pembelajaran berbasis daring (*online*) menunjukkan pada kategori tergolong tinggi dengan rata-rata 46,45 %.¹³ Penelitian lain yang dilakukan oleh I Wayan Kayun juga menghasilkan bahwa media pembelajaran *e-learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Melalui perhitungan regresi diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel, dimana t tabel (4, 015 $>$ 3,150) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.¹⁴

Pembelajaran berbasis internet juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil Penelitian M. Sai diperoleh bahwa model pembelajaran berbasis internet berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai t hitung 14,697 lebih besar dari t tabel dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran *group investigation* berbasis internet lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran *group investigation* berbasis perpustakaan. Nilai mean kelas eksperimen 43.00 lebih besar dari pada kelas kontrol 34,81.¹⁵

Beberapa hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ada beberapa variabel bebas yang dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis internet yaitu motivasi berprestasi, motivasi belajar dan hasil belajar. Motivasi berprestasi merupakan satu variabel yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Motivasi berprestasi adalah sebagai suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan sangat senang ia berhasil memenangkan suatu persaingan. Ia berani menanggung segala risiko sebagai konsekuensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Sehingga motivasi berprestasi adalah sebagai suatu cara berfikir tertentu apabila terjadi pada diri seseorang cenderung membuat orang itu bertingkah laku secara giat untuk meraih suatu hasil atau prestasi.¹⁶

¹³ Listari, Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 3 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 10 No. 9 (2021): 1-13

¹⁴ Suwastika, Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Sistem dan Informatika*, Vol. 13 No. 1 (2018): 1-5

¹⁵ Sai, Pengaruh Model Group Investigation Berbasis Internet terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4 No. 1 (2017): 39-54

¹⁶ Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: AswajaPressindo, 2014), 182.

Motivasi berprestasi meliputi kecenderungan atau upaya untuk berhasil atau mencapai tujuan yang dikehendaki, keterlibatan ego individu dalam suatu tugas, harapan suatu tugas yang terlihat oleh tanggapnya subjek, dan motif untuk mengatasi rintangan atau berupaya berbuat sesuatu dengan cepat dan baik. Penjelasan ini dapat dipahami bahwa motivasi berprestasi adalah suatu daya atau dorongan yang ada dalam diri manusia untuk melakukan suatu usaha belajar dengan sebaik-baiknya sehingga meraih prestasi yang tinggi.

4. Pengaruh model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar

Hasil analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Pengujian Korelasi (X dan Y2)

		Pemb.Internet	Kreativitas
Pemb.Internet	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	300	300
Kreativitas	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	300	300

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi 0.523 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa. Besar kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Pengujian R. Square (X dan Y2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.523 ^a	.274	.271	6.59166	.274	112.342	1	298	.000

a. Predictors: (Constant), Pemb.Internet

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui besarnya nilai *R Square* 0,274. Ini berarti besarnya kontribusi penerapan model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa adalah 27,4 %. Sedangkan sisanya 72,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi 0.523 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini membuktikan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa. Sedangkan besarnya kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa adalah 27,4 %. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan teori yang mengatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar. Media internet dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, mengajarkan konsep secara imajinatif, meningkatkan kreativitas belajar dan merangsang belajar peserta didik.¹⁷

Hasil penelitian Mukhlison Efendi diperoleh bahwa pembelajaran *internet based learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar. Pembelajaran *internet based learning* diwujudkan dalam bentuk pemakaian situs *web* seperti *Yahoo*, *Google*, *Wikipedia*, *Youtube* dan *Edmodo* untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam hal ini internet digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini mahasiswa mempunyai kemampuan berpikir analisis, mencari informasi dengan membaca berbagai sumber, penyampaian ide-ide yang baru berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari sumber membaca, sangat kreatif dalam penggunaan media maupun materi menarik tentang pembelajaran yang mereka unduh dari internet, dan tampilan di depan kelas dengan peta konsep dan video yang dibuat sangat menarik.¹⁸

Hasil penelitian Wardhani juga diperoleh bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Nilai korelasi sebesar 0,530 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan positif

¹⁷ Kemendikbud, *Panduan Pembelajaran ...*, 3.

¹⁸ Effendi, Integrasi Pembelajaran *Active Learning* dan *Internet Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 (2013): 283-308

yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar siswa.¹⁹

Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa ada dua variabel bebas yang dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis internet yaitu kreativitas belajar dan prestasi belajar. Kreativitas belajar merupakan satu variabel yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Peserta didik sangat perlu melakukan kreativitas belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

Terdapat beberapa ciri-ciri yang mencerminkan kreativitas alamiah peserta didik yaitu, senang menjajaki lingkungannya, mengamati dan memegang segala sesuatu; mendekati segala tempat atau pojok, seakan-akan haus akan pengalaman; rasa ingin tahu yang besar; selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru; senang melakukan eksperimen; jarang merasa bosan dan selalu ingin melakukan macam-macam hal yang ingin dilakukan; dan mempunyai imajinasi yang tinggi. Selanjutnya terdapat pula beberapa indikator peserta didik yang kreatif dalam belajar yaitu, memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mengatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, dapat bekerja sendiri, dan senang mencoba hal-hal baru.²¹

Model pembelajaran berbasis internet dapat menghasilkan manfaat yang sangat baik bagi peserta didik. Model pembelajaran ini dapat memberikan motivasi untuk belajar dan berprestasi, meningkatkan kreativitas belajar, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

¹⁹ Wardhani, Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa, *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pend. Sos. Ant*, Vol. 3 No. 1 (2013): 1-15

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2

²¹ Uno, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 54.

D. Simpulan dan saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan: *Pertama*, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa. Nilai korelasi 0,505 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0.255, maka kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap motivasi berprestasi siswa sebesar 25,5 %. *Kedua*, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa. Nilai korelasi 0,523 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai *R Square* sebesar 0.274, maka kontribusi model pembelajaran berbasis internet terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 27,4 %.

2. Saran

Harapan untuk peneliti berikutnya dapat meneliti model pembelajaran berbasis internet terhadap berbagai kegiatan belajar lainnya agar tujuan pendidikan dicapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Azmi, Kamarul dan Abdul Halim. *Pendidikan Islam: Kaedah Pengajaran & Pembelajaran*. Johor Bahru: UTM Press, 2011.
- Depdiknas. *Kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003.
- Effendi, Mukhlison, Integrasi Pembelajaran *Aktive Learning* dan *Internet Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 2 (2013): 283-308
- Kemendikbud. *Panduan Pembelajaran Elektronik (E-Learning)*. Jakarta: Dirjendikdas, 2011.
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Listari, Lasmida, Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi SMAN 3 Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 10 No. 9 (2021): 1-13
- Mohamad, Norhatimah. Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam Berasaskan Laman Web, Dalam Abdul Halim Tamuri (pnyt), *Kaedah Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Bangi:UKM, 2011.
- Priyanto, Dwi. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, Yogyakarta: Gaya Media, 2009.

- Promadi. *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kelas Maya*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Razak, Abdul. *Statistika Pengelolaan Data Sosial Sistem Manual*, Pekanbaru: Autografika, 2005.
- Rusman, et.al. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sai, Muh., Pengaruh Model Group Investigation Berbasis Internet terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4 No. 1 (2017): 39-54
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwastika, I Wayan Kayun, Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Sistem dan Informatika*, Vol. 13 No. 1 (2018): 1-5
- Uno, Hamzah B. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wardhani, Risma, Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa, *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pend. Sos. Ant*, Vol. 3 No. 1 (2013): 1-15